UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis peta penggunaan lahan untuk evaluasi pemanfaatan ruang rencana induk kota Wates kabupaten Kulon Progo tahun 1987-1992
Sri Yuwiati S.P., Drs. Mas Sukoco, M.Sc.; Drs. Sukwardjono, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di pusat kota Wates, kabupaten Kulon Progo bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan ruang di pusat kota Wates setelah ditetapkannya Rencana Induk Kota Wates tahun 1987.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan peta penggunaan lahan, sebagai sarana untuk mengkaji pemanfaatan ruang yang ada di pusat kota Wates. Peta-peta yang digunakan adalah peta Rencana Induk Kota tahun 1987 dan peta Pelaksanaan RIK tahun 1992 dan peta Penggunaan Lahan tahun 1992 pada skala 1 : 10.000.

Untuk memperoleh hasil penelitian ini diperlukan data, yang diperoleh dengan mengumpulkan data berupa peta ataupun data statistik, dari beberapa instansi, serta data lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah overlay peta, yaitu dengan menumpangtindihkan peta satu terhadap peta yang lain. Dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran pemanfaatan ruang di pusat kota wates setelah dilaksanakannya RIK pada tahap I, dilakukan dengan ;1. Untuk mengetahui pelaksanaan RIK terhadap kenyataaan yang ada, dengan menumpangtindihkan peta Rencana Induk Kota tahun 1987 dan Peta penggunaan Lahan 1992, 2. Untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan pemanfaatan ruang sesuai dengan Rencana Induk yang telah ditetapkan dengan menumpangtindihkan peta RIK tahun 1987 dan peta pelaksanaan RIK pada tahun 1992.

Hasil penelitian yang dilakukan di pusat kota Wates menunjukkan bahwa peta Rencana Induk Kota Tahun 1987 belum memenuhi kaidah secara kartografis sehingga memerlukan klasifikasi dan disain baru yang sesuai dengan tujuan penelitian. Rencana Induk Kota Wates belum berjalan sesuai dengan rencana, sebab masih banyak pemanfaatan ruang yang telah ada sebelum ditetapkannya RIK tahun 1987. Berdasarkan analisa peta 4, pada tahap I sejak dicanangkannya Rencana Induk Kota, pemanfaatan ruang di pusat kota Wates telah mengalami perubahan bahkan juga penyimpangan. Melalui peta Penggunaan lahan perubahan pemanfaatan ruang yang terjadi seluas 6,13 ha (2,20%), dengan penyimpangan seluas 3,61 ha (1,25%). Perubahan pemanfaatan ruang terbesar berdasarkan peta penggunaan lahan adalah lahan kosong seluas 1,92 ha (0,66%), disusul pemanfaatan jasa seluas 1,90 ha (0,66%), kemudian perdagangan seluas 1,66 ha (0,57%), dan rekreasi seluas 1,05 ha (0,36%).